

Perspektif Agama Kristen Terhadap Keadilan Masa Kini Menurut Kitab Matius 20 :1-16

Reni Marlince Adang

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar Setia Jakarta

Aprianus Moimau

Sekolah Tinggi Teologi Injili Arastamar Setia Jakarta

Korespondensi penulis: Reniadang59@gmail.com

Abstract. *Parable of Jesus and Matthew 20:1-16 In this parable, Jesus welcomes the first kingdom as the employer of much of the last work and a number of trainings. This shows that God's grace is not limited and does not depend on human effort or achievement, but on his generosity. In the context of Christianity This modern view is the importance of grace, loyalty and justice in society. God's grace shows that every person, whatever their background and origin, has the same value in His eyes. Therefore, Christians are called to practice kindness and social justice in their daily lives, providing care and support to those who require carelessness from the circumstances or conditions they have achieved but this view also challenges the attitudes and feelings of superiority that can arise among Christians the teachings of Jesus emphasize that the Kingdom of heaven does not depend on human concepts of justice but on God's mercy that goes beyond the limits of human ability. This is why Christians abandon their selfish attitudes and develop a broader development of God's liberating love because of religious understanding. Modern Christians based on Matthew 20:1-16 emphasize the importance of grace, faithfulness and justice in society while they recognize the habit of seeking egoism and develop a broader understanding of God's infinite love*

Keywords: *parable, mercy, justice, worker, vine, given, reward*

Abstrak. Perumpamaan tentang Yesus dan Matius 20:1-16 Dalam perumpamaan ini, Yesus menyambut kerajan pertama sebagai majikan, banyak pekerjaan terakhir dan sejumlah latihan Hal ini menunjukkan bahwa rahmat Tuhan tidak terbatas dan tidak bergantung pada usaha atau prestasi manusia, melainkan pada kemurahan hatinya Dalam konteks kekristenan modern pandangan ini menekankan pentingnya kasih karunia, kesetiaan dan keadilan dalam masyarakat Anugerah Tuhan menunjukkan bahwa setiap orang, apapun latar belakang dan asal usulnya mempunyai nilai yang sama di mata-Nya. Oleh karena itu, umat Kristiani dipanggil untuk mempraktikkan kebaikan dan keadilan sosial dalam kehidupan sehari-hari, memberikan perhatian dan dukungan kepada mereka yang membutuhkan terlepas dari keadaan atau kondisi yang mereka capai namun pandangan ini juga menantang sikap iri hati, dan perasaan superioritas yang dapat muncul di kalangan umat Kristiani ajaran Yesus menekankan bahwa Kerajaan surga tidak bergantung pada konsep keadilan manusia tetapi pada kemurahan hati Tuhan yang melampaui batas kemampuan manusia. Inilah sebabnya mengapa umat Kristiani untuk meninggalkan sikap egois mereka dan mengembangkan perkembangan yang lebih luas tentang kasih Allah yang memerdekakan oleh karena itu pemahaman keagamaan Kristen moderen berdasarkan Matius 20:1-16 menekankan pentingnya kasih karunia, kesetiaan, dan keadilan dalam masyarakat sedangkan mereka mengentahui kebiasaan mencari egoisme dan membangun pemahaman yang lebih luas tentang kasih Tuhan yang tak terbatas.

Kata Kunci : perumpamaan, belas kasihan, keadilan, pekerja, pokok anggur, diberi, upah.

PENDAHULUAN

Agama memiliki definisi yang sangat beragam. Menurut Elizabeth K. Nothigham dalam Jalaludin menyatakan bahwa agama berkaitan dengan usaha-usaha manusia untuk mengukur dalamnya makna dari keberadaan diri sendiri dan keberadaan alam semesta. Meskipun perhatian agama tertuju pada adanya suatu dunia yang tidak terlihat, namun agama melibatkan dirinya dalam masalah-masalah kehidupan sehari-hari di dunia.¹ Agama adalah sebagai sistem simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlembaga, yang semuanya terpusat pada persoalan-persoalan yang dihayati sebagai yang paling maknawi.² Banyak agama memiliki narasi, simbol, dan sejarah suci yang di maksudkan untuk menjelaskan makna hidup ataupun menjelaskan tentang ketergantungan nya kepada keyakinan yang dianut Dalam sebagian masyarakat saat ini banyak tidak mengetahui arti agama yang sesungguhnya, mereka hanya tahu menjalankan syariat-syariat agama menurut kepercayaan masing masing. Yang mana di dalam agama tersebut mempunyai aturan-aturan dalam menjalani hidup antara manusia dengan manusia, lingkungan, dan yang terakhir tuhan. Pengertian agama secara etimologi, kata agama berasal dari bahasa Sankskrit. Ada yang berpendapat bahwa kata itu terdiri dua kata, a berarti tidak dan gam berarti pergi, jadi agama artinya tidak pergi; tetap di tempat; diwarisi turun termurung. Agama memang mempunyai sifat yang demikian. Pendapat lain mengatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci. Selanjutnya dikatakan bahwa gam berarti tuntutan.

Agama juga mempunyai tuntunan, yaitu Kitab Suci. Istilah agama dalam bahasa asing bermacam-macam, antara lain : religion, religio, religie, godsdienst Ada dua pendapat mengenai asal-usul kata “agama”. Pertama, berasal dari bahasa Indo-German, yaitu “gam”, identik dengan “go” dalam bahasa Inggris yang berarti “jalan, cara berjalan, cara-cara sampai pada keridhaan Tuhan”. Namun, menurut Sukardji, orang yang mengatakan bahwa kata “agama” berasal dari bahasa Indo-German berarti belum mengetahui bahasa Sansekerta. Kedua, berasal dari bahasa Sansekerta. Dalam kitab Upadeca tentang “Ajaran-ajaran Agama Hindu”, disebutkan bahwa “agama” tersusun dari kata “a” yang berarti “tidak” dan “gam” yang berarti “jalan”. Dalam bentuk harfiah, “agama” berarti Agama menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Mahakuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan dan manusia serta lingkungannya didalamnya agama juga merupakan salah satu hal yang sangat historis yang khusus bagi semua orang yang ada didunia

ini dan juga ada berbagai tradisi yang muncul dari pendekatan klasik (yunani) agama juga memprioritaskan spiritualitas dan juga hal-hal yang bersifat sosial/politis.

Berbahagialah orang yang rendah hati, mereka akan menerima apa yang dijanjikan oleh Allah matius 5:5

kitab matius merupakan salah satu kitab yang menjelaskan atau menuliskan tentang berbagai macam kriteria yaitu tentang injil matius ini tidak ada yang tahu siapa yang menulisnya tetapi semua orang meyakini bahwa matius pemungut cukai (pajak) kitab matius ini ditulis pada tahun 72-85 M dan kitab ini menceritakan tentang riwayat yesus datang ke dunia ini sebagai Mesias yang Rohani bukan Mesias yang politis (yang membebaskan bangsa israel dari penjajahan Romawi) tetapi Yesus datang supaya mereka percaya bahwa Yesus adalah Tuhan karena orang Yahudi tidak menerima ajaran tentang Yesus dan meolak juruslamat itu sendiri dan petunjuk bagi manusia menuju jalan yang benar kitab ini ditulis dalam bahasa yunani dan ditunjukan sebagai injil yang pertama karena salah satu kitab ini yang sangat teratur dan menjelaskan bagaimana cara Yesus mengajar kepada orang Israel didalam kitab matius 20 : 1-16 ini menunjukan tentang kelahiran Tuhan Yesus dan menegakan kerajaan Allah di bumi tujuan kitab ini ditulis agar pembacanya memahami dan percaya bahwa kepada pembaca yahudi dan disertakan dalam bahasa istiadat yahudi dan kepada kitab injil dituliskan Yesus menjelaskan bagaimana cara seorang murid kristus untuk merendahkan diri sehingga dia menumpamakan seperti seseorang yang yang diberi tugas dan tanggung jawab oleh tuannya dan meninginkan bahwa dia bisa menyelesaikannya dengan baik dan tidak meningkinan sesuatu yang mereka dapatkan itu kurang dari apa yang orang lain dapatkan Yesus berbiacara dalam injil matius ini kepada bangsa israel supaya mereka tetap teguh dalam setiap panggilan untuk mengikuti Tuhan Yesus dalam ayat menjelaskan bahwa hak masuk surga itu adalah sebuah anugrah dari Tuhan tetapi usaha dan moral yang kita hidupi itu tergantung bagaimana kita merespon panggilan Tuhan? Dalam perumpaman ini Tuhan Yesus memeberikan suatu pemhaman kepada kita yang hidup dalam masa kini ini bahwa kita harus mencari, menemukan dan merubah dalam setiap tindakan dan perilaku hidup sebagai orang beriman karena hak untuk masuk sorga itu karunia Allah dan sekarang tergantung dari kita bagaimana kita manusia yang hidup dalam masa kini untuk meresponi tentang keadilan Allah. perumpaman ini menceritakan bagaimana Yesus menjelaskan bahwa salah satu karakteristik orang percaya yang melakukan kesatuan dalam menceritakan bagaimana halnya mengikuti Tuhan Yesus didalamnya setiap orang percaya harus melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bagaimna

menjadi murid yang selalu rendah hati Dalam perumpamaan ini, seorang pemilik ladang anggur pergi mencari pekerja untuk bekerja di ladangnya.

Dia menyewa beberapa pekerja pada waktu pagi dan sepakat memberi mereka upah tertentu. Kemudian, di tengah hari, dia menyewa lagi beberapa pekerja tambahan, dan kemudian pada sore hari, bahkan sampai hampir waktu kerja mereka berakhir, dia masih menyewa beberapa lagi untuk bekerja ketika waktunya pemberian upah telah tiba, pemilik ladang memberikan upah kepada para pekerja yang baru saja disewa di akhir hari, mulai dari yang terakhir disewa hingga yang pertama. Namun, para pekerja yang telah bekerja sejak pagi merasa tidak puas dengan upah yang mereka terima, karena mereka merasa mereka seharusnya mendapatkan lebih banyak daripada yang mereka dapatkan, mengingat mereka telah bekerja lebih lama sehingga menimbulkan iri hati diantara mereka dan saling membenci satu dengan yang lain Perumpamaan ini menyoroti pentingnya perspektif keadilan dalam konteks kehidupan Kristen.

Dari sudut pandang agama Kristen, perumpamaan ini mengajarkan bahwa Allah adil dalam memperlakukan setiap orang, dan bahwa keadilan-Nya tidak selalu sesuai dengan konsep manusia tentang keadilan. Meskipun para pekerja yang telah bekerja sejak pagi menerima upah yang disepakati, mereka merasa tidak puas ketika melihat orang lain yang telah bekerja lebih sedikit waktu juga mendapatkan upah yang sama untuk itu mereka juga mau mendapatkan upah atau hasil yang sama untuk itu mereka memberikan tanggapan mereka terhadap seorang tukang kebun anggur itu untuk mendapatkan kepuasan dari apa yang mereka telah kerjakan karena apa yang dianggap baik menurut Manusia itu dianggap baik oleh Tuhan itu sendiri dan apa yang ditabur didunia akan Tuai juga di sorga sekalipun manusia itu memiliki beribu-beribu hikmat.

Dalam konteks ini, perumpamaan ini mengajarkan bahwa Allah memiliki keadilan yang sempurna, yang tidak selalu sesuai dengan apa yang kita anggap adil dalam pikiran manusia. Ini mengajarkan pentingnya untuk mempercayai Allah dan menerima keputusan-Nya dengan penuh keyakinan, bahkan ketika hal itu mungkin terasa tidak adil bagi kita secara manusiawi. Ini juga mengajarkan kita untuk tidak membanding-bandingkan diri kita dengan orang lain, tetapi untuk Beberapa perumpamaan Yesus nampaknya Kesimpulan yang terbuka, seperti dalam perumpamaan tentang anak yang hilang saya tidak tahu apakah saudara-saudaranya tetap berada di luar atau masuk ke dalam untuk bergabung dalam pesta dan berkumpul kembali. sayab tidak tahu apakah perempuan amoral yang mengurapi kaki Yesus pulang dengan selamat karena dosanya sudah diampuni itupun melambangkan keadilan terhadap orang-orang ada di bangsa israel pada saat ia

melakukan keadilan yang sangat memadai untuk bagiman seseorang yang merendahkan diri dan mengikuti Tuhan Yesus sedangkan keadilan agama kristen itu sendiri adalah Keadilan Tuhan: Dalam ajaran Kristen, keadilan dianggap sebagai sifat fundamental dari karakter Allah. Allah dipercaya sebagai sumber keadilan yang sempurna, dan umat Kristen dipanggil untuk mengikuti contoh-Nya dalam memperjuangkan keadilan di dunia yang kedua yang menjadi keadilan terhadap agama Kristen juga termasuk Keadilan sosial: merakan konsep yang kuat dalam ajaran Kristen. Ini menekankan perlunya memperjuangkan kesetaraan dan keadilan bagi semua orang, terutama mereka yang miskin, tertindas, dan terpinggirkan. Yesus secara khusus mengajarkan untuk mengasihi sesama dan melayani mereka yang membutuhkan ada juga yang termasuk keadilan tuhan terhadap umatnya adalah Keadilan dalam agama Kristen juga mencakup konsep pengampunan dan pemulihan.

Umat Kristen diajak untuk memberikan pengampunan kepada orang lain sebagaimana Allah telah memberikan pengampunan kepada mereka. Ini juga menunjukkan, melibatkan upaya untuk memulihkan hubungan yang rusak dengan Allah dan memperbaiki ketidakadilan yang terjadi antara sesama manusi Agama Kristen mengajarkan pentingnya hidup sesuai dengan prinsip-prinsip moral yang ditetapkan dalam Alkitab. Ini termasuk memperlakukan orang lain dengan hormat, jujur, adil, dan berbelas kasih Harapan akan keadilan sempurna: Di samping usaha untuk memperjuangkan keadilan di dunia ini, agama Kristen juga menjanjikan keadilan sempurna di akhirat.

Dalam pandangan Kristen, akan ada suatu hari ketika Allah akan mengadili setiap orang secara adil dan memberikan keadilan yang sempurna bagi semua sedangkan pandangan dari saya mengenai keadilan agama kristen menurut saya adalah sebagai umat yang percaya kepada tuhan maka dengan hikmat kita lebih perpektif dalam mengambil tindakan yang benar ini mengenai perumpaman tentang seorang seorang kebun anggur yang memberikan tugas dan tanggung jawab yang besar kepada para hambanya disini kita sudah bisa melihat dengan jelas bahwa hal ini menjelaskan tentang hal mengenai kerajaan sorga dimana kita lebih sungguh-sungguh mengambil tindakan kita dalam kehidupan kita sehari-hari bahkan lebih rendah hati lagi dalam menjalankan atau melaksanakan setiap tanggung jawab yang akan diberikan kepada setiap orang bai itu dia kecil, besar atau apaun itu bentuknya harus diterima dengan baik hasil yang kita dapatkan juga harus dengan kerendahan hati kita jangan dengan bersungut-sunggut atau dengan paksaan untuk itu marilah kita mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang Tuhan berikan kepada setiap orang

percaya termasuk hamabanya dalam masa kini sekarang orang yang bekerja itu harus mendapatkan keuntungan yang sangat memuaskan hati mereka yang diadalamya bekerja dengan keterpaksaan yang tidak bekerja dengan kerendahan hati mereka yang terdapat dalam matius 20:1-16 menegaskan bahwa pekerjaan itu harus dikerjakan dengan takut akan Tuhan

METODE PENELITIAN

Ini mencakup pentingnya memahami bagaimana memahami pengetahuan kehidupan masyarakat pada zaman Yesus Kristus tentang mengetahui sistem ekonomi dan sosial selain itu juga harus mengetahui pesan-pesan yang akan disampaikan oleh Yesus tentang bagaimana menjadi seorang yang mempunyai kerendahan hati yang mau bekerja sesuai dengan kulitnya yang mereka punya tentang kehidupan mereka sehari-hari dan juga Yesus mengajarkan bahwa dalam mengambil keadilan itu harus menggunakan karakter yang berkualitas yang dimana menjelaskan bahwa kasih karunia Allah itu tidak terbatas adanya sehingga apa yang Allah berikan itu tidak memandang latar belakang kehidupan atau pengabdian manusia yang mencerminkan karakter Kristus.

PEMBAHASAAN

Pengertian perspektif Agama Kristen

Pengertian perspektif Agama Kristen adalah Pemikiran Agama Kristen mengacu pada gagasan atau pemikiran yang diberikan oleh agama Kristen dalam berbagai kehidupan, termasuk keyakinan nilai prinsip, dan pandangan dunia. Hal mencakup pemahaman tentang hubungan manusia dengan Tuhan etika, tatanan sosial dan tujuan hidup secara umum pemikiran Keagamaan Kristen didasarkan pada ajaran dan pemerintah Yesus Kristus, Alkitab, dan tradisi teologi Kristen. Beberapa poin penting pemikiran keagamaan Kristen antara lain:

1. Kepercayaan tentang Umat Tuhan : Kristen percaya bahwa Tuhan adalah pencipta alam semesta, sumber kebenaran dan keadilan, dan bahwa hubungan pribadi dengan-Nya sangat penting bagi kehidupan manusia pentingnya keselamatan: Umat Kristen percaya bahwa keselamatan manusia bergantung pada iman kepada Yesus Kristus sebagai Juruselamat dan pengampunan dosa melalui kematian dan Kebaktiannya
2. Kebajikan dan nilai moral: Kekristenan mengajarkan nilai-nilai seperti cinta, belas kasihan, keadilan dan pengampunan, yang menjadi dasar perilaku moral. Pentingnya doa dan

ibadah: Umat Kristiani memandang doa dan ibadah sebagai cara untuk menjaga hubungan mereka dengan Tuhan dan menunjukkan pengabdian kepada-Nya

3. Pangilan untuk Melayani sesama: Umat Kristiani diajarkan untuk melayani dan mengasihi sesama manusia, terutama mereka yang membutuhkan keyakinan tentang dunia dan kehidupan setelah kematian: Umat Kristen percaya akan adanya kehidupan setelah kematian dan bahwa tindakan di dunia ini mempunyai akibat yang kekal ini hanyalah beberapa poin yang mencakup pemikiran keagamaan Kristen Kristen. Dalam praktiknya, pandangan-pandangan ini mungkin berbeda antara gereja-gereja Kristen dan mereka yang mengidentifikasi diri sebagai orang Kristen.

Pengertian Keadilan menurut Matius 20:1-1

Ayat-ayat ini menggambarkan perumpamaan seorang penggarap anggur bekerja sepanjang hari ditengah kebun anggur. Mereka yang masuk kerja pada pagi hari sepakat dengan majikannya mengenai gaji tertentu. Kemudian majikan membayar orang lain pada waktu-waktu tertentu berbeda dalam satu hari, termasuk mereka yang bekerja yang hanya satu jam saja sebelum hari berakhir. Ketika gaji tempo, pemberi kerja membayar seluruh karyawan dari pekerja terakhir hingga pekerja pertama. Meskipun pekerja yang datang pada pagi hari diharapkan membayar bayaran lebih, namun mereka menerima jumlah yang sama dengan pekerja lainnya. Perumpamaan ini menunjukkan prinsip keadilan yang sulit dipahami dalam urusan manusia. Dalam konteks ini keadilan tidak mencakup pertimbangan berapa lama seseorang bekerja, melainkan kebaikan dan kemurahan hati, pemberi kerja yang memberikan gaji yang sama kepada seluruh karyawan, berapa pun lamanya mereka bekerja. Dalam konteks masa kini, prinsip ini dapat diartikan sebagai seruan untuk menghilangkan kesenjangan sosial, memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang dan menghargai kontribusi setiap orang, tanpa memandang asal atau situasi mereka.

Pengertian keadilan masa kini

Keadilan dalam konteks masa kini bisa diartikan sebagai prinsip atau konsep yang menuntut perlakuan yang adil dan setara bagi semua individu, tanpa memandang perbedaan dalam hal jenis kelamin, ras, agama, orientasi seksual, status ekonomi, atau faktor lainnya. Keadilan masa kini mencakup berbagai dimensi kehidupan, termasuk hukum, ekonomi, sosial, dan politik.

Dalam konteks hukum, keadilan masa kini menuntut sistem hukum yang berlaku secara adil dan setara bagi semua orang, di mana setiap individu memiliki akses yang sama terhadap perlindungan hukum dan hak-haknya dihormati tanpa diskriminasi. Ini mencakup penegakan hukum yang transparan, independen, dan bebas dari pengaruh politik atau kepentingan pribadi.

Di bidang ekonomi, keadilan masa kini menekankan pentingnya distribusi yang adil dari sumber daya dan peluang ekonomi. Ini berarti mengurangi kesenjangan ekonomi antara individu dan kelompok, memastikan akses yang setara terhadap pendidikan dan pelatihan, serta memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang untuk berkembang dan mencapai kesuksesan ekonomi.

Sosial dan politik, keadilan masa kini mencakup penghapusan diskriminasi dan penindasan terhadap kelompok-kelompok minoritas, serta mempromosikan kesetaraan hak dan kesempatan untuk semua warga negara. Hal ini juga melibatkan pemberdayaan masyarakat dan partisipasi yang inklusif dalam proses pengambilan keputusan politik. Secara keseluruhan, keadilan masa kini menuntut perlakuan yang adil, setara, dan inklusif bagi semua individu dalam semua aspek kehidupan, dengan mengakui dan menghormati keragaman serta hak asasi manusia

Dalam Matius 20:1-16 mengisahkan perumpamaan tentang kerajaan surga yang disampaikan oleh Yesus Kristus. Dalam perumpamaan ini, seorang tuan tanah menyewa pekerja untuk bekerja di ladang anggurnya sepanjang hari. Dia menyewa pekerja-pelaut pada waktu pagi, kemudian pada waktu siang, sore, dan bahkan menjelang maghrib. Namun, pada akhir hari, semua pekerja tersebut dibayar jumlah yang sama, tanpa memperhitungkan berapa lama mereka telah bekerja.

Perspektif agama Kristen terhadap keadilan dalam konteks ini menekankan pada konsep anugerah, belas kasihan, dan kerajaan Allah yang adil. Beberapa poin pemikiran dapat diuraikan: **Anugerah Allah:** Dalam perumpamaan ini, bayaran yang sama bagi semua pekerja mewakili anugerah Allah yang diberikan kepada semua orang, tanpa memandang lama atau seberapa banyak kita telah "bekerja" untuk kerajaan-Nya. Ini menunjukkan bahwa keselamatan dan berkat Allah adalah hadiah yang diberikan secara cuma-cuma, bukan hasil dari usaha atau prestasi ¹manusia. **Kebenaran dan Belas Kasihan:** Meskipun perumpamaan ini mungkin terdengar tidak adil dari perspektif manusia, itu menyoroti kebenaran dan belas kasihan Allah yang melampaui pemahaman

¹Anthony H Hoekema, Diselamatkan oleh Anuggerah, 1 steden (Surabaya momentum. 1992)

manusia. Allah dinyatakan sebagai tuan tanah yang mempunyai hak untuk menentukan upah-Nya sendiri, dan beliau memilih untuk memberikan kepada semua pekerja bayaran yang sama, mencerminkan belas kasihan-Nya yang melimpah.²

Tantangan terhadap Konsep Keadilan Manusia: Perumpamaan ini juga menantang konsep keadilan manusia yang mendasarkan pembayaran pada kinerja atau pengabdian. Yesus menggunakan perumpamaan ini untuk mengajarkan bahwa kerajaan Allah tidak selalu beroperasi sesuai dengan logika manusia. Keadilan Allah tidak dapat diukur dengan standar manusia, dan ini merupakan panggilan kepada umat-Nya untuk memahami dan menerima keadilan-Nya yang luar biasa.³

Dengan demikian, perspektif agama Kristen terhadap keadilan dalam Matius 20:1-16 menyoroti pentingnya anugerah dan belas kasihan Allah yang melampaui batas-batas pemahaman manusia, serta panggilan kepada umat-Nya untuk hidup dalam iman yang menerima dan memperpanjang belas kasihan Allah kepada orang lain dalam hal ini keadilan itu dilihat dari cara kita melakukan sesuatu yang baik Matius 20:1-16 merujuk pada suatu perumpamaan yang diajarkan oleh Yesus Kristus. Dalam perumpamaan ini, seorang pemilik ladang pergi untuk menyewa pekerja pada berbagai waktu sepanjang hari. Dia menyewa pekerja pada pagi hari, tengah hari, sore hari, dan bahkan hampir menjelang malam. Ketika waktunya untuk membayar gaji tiba, dia mulai dengan mereka yang disewa belakangan, memberikan kepada mereka jumlah yang sama seperti yang telah dijanjikan kepada pekerja yang disewa lebih awal. Ketika pekerja yang disewa lebih awal melihat ini, mereka berharap akan menerima lebih banyak, namun mereka menerima jumlah yang sama. Mereka mengeluh kepada pemilik ladang, tetapi pemilik itu menjawab bahwa dia telah memberikan mereka gaji yang telah disepakati dan bahwa dia berhak memberikan gaji kepada pekerja yang disewa belakangan dengan cara yang sama.⁴

Perumpamaan ini menggambarkan prinsip bahwa dalam Kerajaan Sorgawi, penerimaan dan penghargaan tidak bergantung pada lamanya pelayanan atau dedikasi, tetapi lebih pada kemurahan hati Allah. Ini adalah ilustrasi tentang bagaimana Allah memperlakukan setiap orang

² Jaffray, R. A. 1999. Perumpamaan Tuhan Yesus. Bandung: Kalam Hidup.

France, R. T. 1985. Tyndale New Testament Commentaries Matthew. InterVarsity Press.

³ Hengki Wijaya Kapojos, Shintia Maria, 'Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Iwan Setiawan Tarigan, Maria Widiastuti, and Warseto Freddy Sihombing, 'Hukum Kasih Sebagai Fondasi Hidup Kristen Sejati', Jurnal Teologi Cultivation, 6.1 (2022), 143–60.

⁴ Kapojos, Shintia Maria, Hengki Wijaya, 'Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut.', Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat, 2 (2018)

yang datang kepada-Nya, tanpa memandang seberapa lama atau seberapa banyak kita telah berbakti kepada-Nya. Dengan demikian, perumpamaan ini menunjukkan kedermawanan, keadilan, dan kasih Allah yang tak terbatas kepada semua orang yang menerima panggilan-Nya⁵ dengan demikian keselamatan dan berkat ini Tuhan berikan secara Cuma-Cuma agar manusia tahu bahwa Allah begitu mengasihi kita Anugerah Tuhan bukan berdasarkan kerja keras atau pengorbanan, namun karena kemurahan hati-Nya yang tak terhingga. Allah menunjukkan kasih-Nya kepada semua manusia, baik mereka yang menyembah Dia sepanjang hidup mereka atau datang kepada-Nya hanya di akhir hidup mereka. Ini adalah pengingat bahwa Tuhan menerima semua orang dengan cinta dan bahwa kita tidak boleh iri atau menuntut lebih dari apa yang kita berikan dari orang lain untuk itu sebagai orang percaya yang Takut akan Tuhan yang terdapat dalam matius 7:7 untuk kita lebih takut kepada pencipta kita bahwa segala sesuatu yang kita miliki itu semua milik Tuhan untuk itu manusia jangan menyombongkan diri⁶ ketika manusia itu mempercayai Tuhan maka hal yang kedua harus manusia lakukan yaitu:

Belas kasihan

Belas kasihan ditekankan oleh Yesus, karena tuan tanah itu menyatakan bahwa dia mempunyai hak untuk memberikan upah sebesar apa pun yang dia inginkan kepada pekerja yang direkrutnya. Pengajaran ini menyoroti kasih Allah yang adil dan murah hati kepada semua orang, tidak peduli seberapa lama mereka telah "bekerja di ladang-Nya" atau seberapa banyak dosa yang mereka miliki. Allah memberikan kasih dan kasih karunia-Nya secara luas kepada semua orang yang menerima-Nya, tanpa memandang apa yang mereka lakukan atau tidak lakukan walaupun dalam kehidupan kita sehari-hari kita perlu yang namanya berbelas kasihan tetapi dalam konteks ini yang ditekankan berbelas kasihan yang dibicarakan menurut matius 20:1-16 itu merupakan belaskasiah tentang apa yang kita lakukan terhadap orang lain yang menurut Tuhan itu benar bukan menurut hati dan pikiran manusia⁷ meskipun demikian Allah tetap mengasihi manusia

Keadilan Allah

Injil Matius pasal 20 ayat 1-16. Perumpamaan ini dikenal dengan perumpamaan para pekerja di kebun anggur. Hal utama dalam perumpamaan ini adalah tentang kerajaan surga dan

⁵ John Paul II. 1987. Homily at the Solemn Eucharistic Celebration for the Close of the Seventh Ordinary, General Assembly of to

⁶ the Synod of the Bishops Closing Mass Second Vatican Council, Dogmatic Constitution On the Church, Lumen Gentium Second Vatican Council, Pastoral Constitution On the Church in the Modern

⁷ Namun, istilah baselia hanya menonjoldidalam injil injil sinoptik barangkali dapat dikatakan bahwa kehidupan kekal dalam kehidupan manusia hakekatnya memaksudkan realitas yng sama dengan pemerintahan Allah (band. Lohfink,1998 2

kesetiaan Tuhan kepada umat-Nya. Dalam cerita ini, pemilik kilang anggur membayar para pekerjanya pada waktu yang berbeda-beda, dari pagi hingga sore. Saat membayar upah, pemilik kebun anggur membayar gaji yang sama kepada semua pekerja, terlepas dari masa kerja.

Pengampunan dan Kesetiaan

Pesan dalam parabel ini juga menekankan pentingnya pengampunan dan kesetiaan. Allah dapat mengampuni dosa dan memberikan hadiah-Nya kepada siapa pun yang menerima kasih-Nya dengan hati yang tulus terdapat dalam **(1Yoh. 2:3-4) (Ibr 12:8) (Mzm 145 17-18) (Yoh 14-1-15)**

Pentingnya Sikap Hati

Pentingnya sikap hati dalam menerima keadilan Allah. Para pekerja yang merasa tidak adil sebenarnya terganggu oleh iri hati dan kecemburuan, yang merupakan sikap hati yang tidak diinginkan dalam iman Kristen terdapat dalam **(Mzm 51:10) (Filipi 4:7)**

Hal ini membuat sebagian pekerja penuh waktu merasa tidak adil karena mendapat bayaran yang sama dengan pekerja paruh waktu. Namun, pemilik kebun anggur menjelaskan bahwa dia telah memberikan apa yang telah mereka sepakati dan bahwa dia mempunyai hak untuk memperlakukan para pekerjanya sesuai dengan keinginannya.

Ini adalah contoh bagaimana Tuhan memperlakukan umat-Nya dengan keadilan dan kasih. Tuhan memberikan rahmat kepada semua orang yang mau menerimanya, tidak peduli berapa lama mereka hidup dalam iman atau beratnya dosa mereka. Hal ini menunjukkan bahwa keadilan Tuhan tidak selalu berdasarkan standar manusia, namun berdasarkan kasih dan anugerah-Nya yang berada di luar pemahaman kita hal ini menunjukkan supaya manusia tahu bahwa hal masuk dalam kerajaan sorga itu harus melalui proses yang tidak mudah tetapi barangsiapa yang bertahan dalam proses itu dia akan mendapat hidup yang kekal ⁸ Ini mencerminkan perspektif Allah terhadap keadilan yang sering kali berbeda dengan pandangan manusia. Dalam kerajaan surgas, Allah menegaskan bahwa pahala dan kasih-Nya tidak tergantung pada seberapa lama atau seberapa banyak seseorang telah berbuat baik, tetapi pada kemurahan hati-Nya. Allah melihat hati dan niat seseorang, bukan hanya tindakan luar biasa yang terlihat oleh manusia

⁸ Soren khirengaard,for self-Examination:Recommended for the Times,terj.Edna dan Howard Hong
Ibid.,17
M,Scottpec,The Road Less Travel 1978

Pesan yang bisa diambil dari perumpamaan ini adalah bahwa Allah tidak mengukur nilai kita berdasarkan prestasi atau lama waktu yang kita habiskan dalam pelayanan-Nya, tetapi berdasarkan kemurahan hati-Nya dan kasih-Nya yang melampaui semua ukuran manusia. Ini adalah panggilan bagi kita untuk mengasihi dan melayani dengan tulus tanpa mengharapkan imbalan atau penghargaan dari manusia, tetapi dengan keyakinan bahwa Allah yang adil akan memberikan pahala sesuai dengan kehendak-Nya keadilan Allah ini mencakup banyak hal tetapi kita tidak mengerti dengan baik tentang pikiran Allah maka manusia masa bodoh untuk melakukan apa yang Tuhan kehendaki untuk manusia lakukan

KESIMPULAN

Keadilan Allah merupakan hal yang sangat mutlak dari Keadilan yang hendak ditekankan oleh Yesus adalah keadilan sebagai wujud kebaikan dan kasih Allah bahwa Allah adalah yang adil dan memiliki wewenang untuk memberikan anugerah-Nya kepada siapa pun sesuai dengan kehendak-Nya, dan manusia diharapkan untuk menerima keadilan-Nya dengan hati yang tulus dan penuh dengan kasih Keadilan Allah: Kisah ini menunjukkan bahwa Allah memberikan hadiah atau berkat-Nya sesuai dengan kebijaksanaan-Nya sendiri. Meskipun manusia mungkin mengukur keadilan berdasarkan upaya atau waktu yang diinvestasikan, Allah menegaskan bahwa kasih-Nya tidak terbatas oleh parameter tersebut. Bagi Allah, yang terpenting adalah kesetiaan dan ketaatan kita terhadap-Nya.

1. **Keadilan Sosial:** Perumpamaan ini juga menunjukkan konsep keadilan sosial, yaitu pemberian upah yang adil kepada semua pekerja, terlepas dari faktor-faktor lain seperti waktu bekerja. Ini mengingatkan kita bahwa dalam masyarakat, penting untuk memperlakukan semua orang dengan adil dan setara, tanpa memandang status atau latar belakang mereka.
2. **Keadilan dalam Kasih:** Kesetiaan dan kemurahan hati Tuhan tercermin dalam perumpamaan ini. Allah tidak hanya adil, tetapi juga penuh kasih dan penyayang. Memberikan upah yang sama kepada semua pekerja, terlepas dari waktu bekerja, adalah ekspresi dari kasih Allah yang tak terbatas dan kemurahan hati-Nya kepada umat-Nya.

Dengan demikian, dari perspektif agama Kristen, Matius 20:1-16 mengajarkan bahwa keadilan sejati bukan hanya tentang distribusi yang sama berdasarkan parameter tertentu, tetapi juga tentang kemurahan hati, kasih, dan kebijaksanaan Allah yang melampaui batasan-batasan dunia ini.

DAFTAR PUSTAKA

Anthony H Hoekema, Diselamatkan oleh Anuggerah, 1 steden (Surabaya momentum. 1992)

Jaffray, R. A. 1999. Perumpamaan Tuhan Yesus. Bandung: Kalam Hidup.

France, R. T. 1985. Tyndale New Testament Commentaries Matthew. InterVarsity Press.

Hengki Wijaya Kapojos, Shintia Maria, 'Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan

Iwan Setiawan Tarigan, Maria Widiastuti, and Warseto Freddy Sihombing, 'Hukum Kasih Sebagai Fondasi Hidup Kristen Sejati', Jurnal Teologi Cultivation, 6.1 (2022), 143–60.

Kapojos, Shintia Maria, Hengki Wijaya, 'Perwujudan Kasih Setia Allah Terhadap Kesetiaan Rut.', Jurnal Teologi Injili Dan Pembinaan Warga Jemaat, 2 (2018)

John Paul II. 1987. Homily at the Solemn Eucharistic Celebration for the Close of the Seventh Ordinary, General Assembly of to

the Synod of the Bishops Closing Mass Second Vatican Council, Dogmatic Constitution On the Church, Lumen Gentium

Second Vatican Council, Pastoral Constitution On the Church in the Modern

Namun, istilah baselia hanya menonjoldidalam injil injil sinoptik barangkali dapat dikatakan bahwa kehidupan kekal dalam kehidupan manusia hakekatnya memaksudkan realitas yng sama dengan pemerintahan Allah (band. Lohfink, 1998 2

Soren khirengaard, for self-Examination: Recommended for the Times, terj. Edna dan Howard Hong Ibid., 17

M, Scottpec, The Road Less Travel 1978.